

INTISARI

Hubungan *Senpai-Kouhai* (Senior-Junior) dalam Manga *Haikyuu* Karya Haruichi Furudate

Seraphine Putri Karyaningaji

Skripsi ini meneliti mengenai hubungan *senpai-kouhai* (senior-junior) dalam manga *Haikyuu* karya Haruichi Furudate jilid satu hingga delapan. Jepang memiliki kebudayaan yang khas termasuk bagaimana masyarakat Jepang berinteraksi satu sama lain. Masyarakat Jepang menganut sistem hierarki vertikal, yaitu hubungan yang berdasarkan status atas-bawah. Hierarki vertikal digunakan untuk menjaga keharmonisan dan keselarasan hubungan manusia. Dalam lingkup sekolah, hierarki vertikal tersebut diwujudkan dalam bentuk hubungan *senpai-kouhai*. *Haikyuu* adalah sebuah produk budaya Jepang dalam bentuk manga yang berlatar di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda hubungan *senpai-kouhai* yang dicerminkan dalam manga *Haikyuu*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana tanda-tanda yang menggambarkan hubungan *senpai-kouhai* dalam manga *Haikyuu* jilid satu hingga delapan, serta makna yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan deskriptif analitik untuk menganalisis data. Penulis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk menemukan tanda-tanda hubungan *senpai-kouhai* beserta maknanya.

Setelah mengkaji data yang ada, dapat diketahui bahwa manga *Haikyuu* jilid satu sampai delapan memiliki dua jenis tanda yang menggambarkan hubungan *senpai-kouhai*, yaitu tanda verbal dan non-verbal. Tanda verbal adalah teks dialog dalam manga sedangkan tanda non-verbal adalah gambar, gestur, dan balon kata dalam manga. Tanda-tanda tersebut memiliki makna hubungan *senpai-kouhai* berupa kesopanan, kepatuhan, menghindari konflik dengan *senpai*, dan perilaku meniru. Dapat dikatakan bahwa manga *Haikyuu* jilid satu hingga delapan mengandung kebudayaan khas Jepang berupa hubungan *senpai-kouhai*.

Kata kunci: hubungan *senpai-kouhai*, *Haikyuu*, manga, semiotika Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

***Senpai-Kouhai* (Senior-Junior) Relationship in *Haikyuu* Manga by Haruichi Furudate**

Seraphine Putri Karyaningaji

This research focuses on analyzing *senpai-kouhai* (senior-junior) relationship in *Haikyuu* Manga by Haruichi Furudate volume one to volume eight. Japan have a distinct culture where the people interacts in a certain way. Japanese people follow vertical hierarchy system in which their relationship is based on upper-lower status. The vertical hierarchy is to maintain the harmony of human relationship. In school environment, this hierarchy is formed in a shape of *senpai-kouhai* relationship. *Haikyuu* as a Japanese cultural product in form of manga has background that revolves around school. This research is to find out signs of *senpai-kouhai* relationship in *Haikyuu* manga.

The aim of this study is to investigate the signs that describe the relationship of *senpai-kouhai* in the *Haikyuu* manga volume one to eight and its meaning. This research is a qualitative research with analytic description to analyze the data. Researcher uses Charles Sanders Peirce's semiotic analysis to find out symbols of *senpai-kouhai* relationships in *Haikyuu* manga.

After analyzing the data, it is known that there are two kinds of signs in *Haikyuu* manga; verbal sign and non-verbal sign. The verbal sign is the text inside the manga and non-verbal signs include pictures, gestures, and dialogue bubbles. Those signs describe *senpai-kouhai* relationship in which contain the meaning of courtesy, obedience, avoiding conflicts with senior, and imitating behavior. Thus, it can be said that *Haikyuu* manga contains unique Japanese culture that is *senpai-kouhai* relationship.

Keywords: *senpai-kouhai* relationship, *Haikyuu*, manga, Charles Sanders Peirce's semiotic